



Implementasi Model Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar

Muhammad Fajar Fatihatur Rizki¹, Ahmad Fauzan Syakir², M Makruf Al Arif³, Ahmad Qomaruzzaman, Kuntum Khaira Ummah⁵, Meilinda Puspita Sari⁶, Lukman Sholeh⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Universitas Maulana Malik Ibrahim, Malang, Indonesia

E-mail: 220106210007@student.uin-malang.ac.id, anzafqyu@gmail.com, alaarifmaruf@gmail.com, azzamgb07@gmail.com, ummahkuntumkhaira269@gmail.com, meilindamutiara97@gmail.com, lukmansholeh211199@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2023-06-12 Revised: 2023-07-23 Published: 2023-08-01	This research is based on previous research regarding learning models in improving student learning outcomes which identified that many students' scores were still low. Researchers aim to improve student learning outcomes in the material at school by applying a variety of learning models. The approach used is a qualitative approach and the form of research is library research. Data collection techniques using documentation that traces from various kinds of literature and data analysis using critical analysis of research documents. The results shown in this study are an increase in student learning outcomes by applying various kinds of learning models so that students can store them in their long-term memory.
Keywords: <i>Student;</i> <i>Teacher;</i> <i>Learning Model;</i> <i>Learning Outcomes.</i>	
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2023-06-12 Direvisi: 2023-07-23 Dipublikasi: 2023-08-01	Penelitian ini didasari oleh penelitian terdahulu mengenai model pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar siswa yang mengidentifikasi bahwa banyak nilai siswa yang masih rendah. Peneliti bertujuan meningkatkan hasil belajar siswa pada materi di sekolah dengan menerapkan berbagai macam model pembelajaran. Pendekatan yang digunakan ialah pendekatan kualitatif dan bentuk penelitian ialah penelitian kepustakaan. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi yang menelusuri dari berbagai macam literature serta analisis data menggunakan analisis kritis terhadap dokumen penelitian. Hasil yang ditunjukkan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan berbagai macam model pembelajaran sehingga siswa dapat menyimpannya dalam long term memory mereka.
Kata kunci: <i>Siswa;</i> <i>Guru;</i> <i>Model Pembelajaran;</i> <i>Hasil Belajar.</i>	

I. PENDAHULUAN

Proses pembelajaran merupakan usaha untuk menginformasikan siswa melalui interaksi pembelajaran antara peserta didik dengan guru dan sumber belajar untuk dapat mencapai tujuan dan hasil pembelajaran yang diinginkan. Proses pembelajaran dan juga hasil belajar harus ditingkatkan karena merupakan acuan tolak ukur dalam mencapai sebuah keberhasilan dalam pembelajaran. Keberhasilan dalam pembelajaran banyak dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, salah satunya adalah guru yang melakukan proses kegiatan belajar mengajar. Beberapa indikator dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dapat dianalisa melalui perhatian, motivasi, dan keaktifan siswa.

Indikator keberhasilan adalah upaya dalam peningkatan hasil belajar siswa tentu keberhasilan pembelajaran tidak lepas dari proses belajar mengajar, yang di dalamnya terdapat beberapa komponen yang saling terintegrasi, yaitu pendidik, peserta didik, bahan ajar, alat pembelajaran dan metode atau pola pembelajaran yang digunakan dalam penyampaian

pembelajaran. Dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah harus memberikan bekal dasar yang disesuaikan dengan kategori usia dari siswa karena bertujuan untuk menuju kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Model pembelajaran memegang peranan langsung dalam rangkaian sistem pembelajaran, oleh sebab itu diperlukan kecerdasan dan kemahiran guru dalam memilih model pembelajaran. Guru diberikan keleluasaan dalam memanfaatkan berbagai macam model dan pendekatan dalam pembelajaran yang menumbuhkan minat, keterampilan, proses, perhatian, dan keaktifan siswa sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Salah satu permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran yakni masih rendahnya hasil belajar siswa. Hasil belajar dapat diketahui dengan pencapaian kompetensi yang didasarkan melalui bentuk tes seperti Ulangan Harian, Ujian Tengah Semester, dan Ujian Akhir Semester. Rendahnya capaian hasil pembelajaran menunjukkan bahwa keterampilan kognitif yang rendah

dan adanya indikasi tidak berhasil dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Rendahnya hasil belajar siswa dapat dilihat melalui persentase jumlah siswa yang nilainya berada di bawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan. Hal ini menunjukkan bahwa adanya kesalahan dalam proses pembelajaran, kesalahan tersebut harus dipecahkan bersama baik oleh guru, peserta didik, maupun sistem pengajaran di sekolah. Hasil belajar siswa dapat meningkat jika didukung dengan kepekaan guru dalam merangsang keterampilan-keterampilan peserta didik dalam mengatasi kelemahan-kelemahan siswa yang ada. Guru diharapkan dapat menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dan dialogis serta menjadi teladan bagi peserta didik juga guru harus mampu mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran serta seorang guru harus mampu menempatkan dirinya terhadap sikap siswa yang berbeda-beda. Selain itu guru bertanggungjawab untuk mendorong siswa dalam pengembangan hasil belajar siswa.

Jurnal ini merupakan respon atas masih rendahnya hasil belajar siswa. Dalam proses belajar mengajar peserta didik diharapkan adanya suasana pembelajaran yang akan mampu mengeksplorasi kemampuan siswa secara aktif. Namun pada kenyataannya di sekolah suasana pembelajaran sudah cukup baik hanya saja guru belum sepenuhnya mengcover semua siswa, mengingat waktu pembelajaran yang ditentukan. Sejalan dengan itu terdapat dua pertanyaan yang dirumuskan, bagaimana model pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan faktor yang mempengaruhi hasil belajar serta macam-macam model pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi dengan pemanfaatan media ajar.

Pembahasan dalam tulisan ini berdasarkan pada dua argument. Pertama, sekolah sebagai lembaga pendidikan sudah seyogyanya mencerdaskan peserta didiknya sesuai dengan amanah undang-undang dengan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dengan penerapan berbagai macam model pembelajaran yang bias disesuaikan dengan kategori usia peserta didik agar informasi yang diberikan dapat diserap dan dicerna oleh siswa. Kedua, model pembelajaran yang dipraktikan di dalam kelas memiliki dampak yang signifikan dalam kegiatan belajar mengajar apabila dilakukan

dengan secara saksama dan mencakup seluruh siswa untuk ikut andil dalam pembelajaran.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan atau *library research* metode penelitian ini berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka. Metode di dalam penulisan ini ialah metode kepustakaan dengan cara menganalisa, merangkum dan mempertimbangkan masalah sehingga dapat direduksi dan dipaparkan secara sistematis. Sumber data dalam penelitian ini yaitu berasal dari data primer berupa artikel dan juga berbagai macam literature hasil penelitian yang lain. Dan metode pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi. Instrument penelitian berupa teknik pengumpulan dokumentasi yang menelusuri dari berbagai macam literature. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kritis yang dimana analisa ini sifatnya kritis umumnya beranjak dari pandangan atau nilai-nilai tertentu yang diyakini oleh peneliti terkait dalam permasalahan peningkatan mutu pendidikan yang melalui dokumen-dokumen yang berkaitan dengan permasalahan yang peneliti teliti.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Model Pembelajaran dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Model pembelajaran merupakan sarana untuk dapat menciptakan keadaan dalam pembelajaran yang bias mencakup semua siswa dalam memahami pelajaran. Kegiatan pembelajaran mengacu kepada perencanaan model pembelajaran yang dikembangkan oleh guru. Hasil observasi yang dilakukan guru pada tahapan perencanaan menunjukkan bahwa siswa rata-rata masih kurang aktif dalam pembelajaran, siswa ragu-ragu untuk mengemukakan pendapat dan malu dalam bertanya, kemudian siswa masih terlihat susah dalam menemukan konsep dan kesulitan dalam memahami pertanyaan guru oleh sebab itu guru diharapkan peka akan mengembangkan model pembelajaran agar semua siswa mampu memahami dalam memperoleh informasi.

Perlunya perbaikan dalam proses pembelajaran akan membawa dampak positif dalam kegiatan belajar mengajar. Analisis yang saya lakukan yakni menemukan bahwa dengan perencanaan yang matang dan tepat dalam mengembangkan model pembelajaran berdampak kepada siswa yang menunjukkan

ketertarikan dalam pembelajaran. Hasil yang diperoleh ini didasari oleh selama proses belajar mengajar guru telah melaksanakan semua pembelajaran dengan baik, meskipun juga ada beberapa kendala yang dihadapi akan tetapi adanya indikasi bahwa untuk masing-masing aspek mengalami peningkatan dan dengan penerapan model pembelajaran, siswa terlihat aktif ketika proses pembelajaran berlangsung. Adanya peningkatan hasil belajar dan jumlah siswa yang tuntas belajar dengan penerapan model pembelajaran yang diimplementasikan oleh guru. Hasil ini diperkuat oleh temuan yang dilakukan oleh Akbar yang menemukan adanya perubahan pemerolehan hasil belajar siswa pada pembelajaran pendidikan kewarganegaraan setekah diberlakukan model pembelajaran berbasis masalah.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian sebelumnya yang dengan menguji pengaruh model pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar siswa kelas lima di sekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada kelas yang diberikan perlakuan dengan model pembelajaran dibandingkan dengan kelas yang model pembelajaran hanya ceramah.

B. Faktor yang Mempengaruhi Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Pengaruh model pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar siswa bahwa terdapat perubahan yang signifikan antara kelas yang menggunakan mode ceramah daripada kelas yang menggunakan model pembelajaran yang menyenangkan. Signifikansi disini bermakna terdapat perbedaan perlakuan dari sebelum dan sesudah perlakuan implementasi model pembelajaran. Pengaruh implementasi model pembelajaran terhadap hasil belajar siswa dapat dilihat dari hasil test yang akan disajikan nantinya. Test dalam bentuk uraian akan membuat siswa berpikir divergen atau meluas untuk menggabungkan beberapa ide terkait pemahaman konsep materi pembelajaran dengan model pembelajaran yang diterapkan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Aji Pamungkas mengidentifikasi bahwa nilai test pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas control. Perbedaan rata-rata nilai test yang ada pada kelas eksperimen dan kelas control diakibatkan dari pengaruh proses pembelajaran siswa di kelas eksperimen. Pelajaran yang menggabungkan kelas

eksperimen dengan menggabungkan model pembelajaran memberikan pengalaman baru bagi siswa yang lebih luas. Hal ini sesuai dengan pendapat dari *Canadian Council on Learning* menyatakan pengalaman yang luas dapat membantu siswa mendapatkan keterampilan berpendapat dan kedewasaan. Perbedaan nilai rata-rata antara kelas eksperimen dengan kelas control juga menunjukkan dengan model pembelajaran juga berdampak pada meningkatnya hasil belajar siswa. Dimana siswa lebih mampu memecahkan masalah ketika mengerjakan soal tersebut. Hal ini sependapat dengan Mungmachon melalui model pembelajaran dan pengetahuan yang terintegrasi dalam pelajaran mampu memecahkan suatu permasalahan. Faktor yang mempengaruhi model pembelajaran seperti dengan menggunakan sarana sekitar lingkungan sekolah dapat memberikan pengalaman yang menarik bagi siswa sehingga hasil belajarnya pun meningkat.

C. Diskusi

Keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah banyak dipengaruhi oleh faktor guru, siswa, sarana dan prasarana, model, media, dan sebagainya. Oleh karena itu kompetensi guru dalam menjalankan aktivitas belajar merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran di kelas. Untuk mengatasi permasalahan dalam penurunan hasil belajar siswa perlu adanya sebuah inovasi dalam proses pembelajaran di dalam kelas supaya siswa lebih aktif dan dapat memahami berbagai macam materi yang lebih mudah dan menyenangkan bagi siswa. Salah satunya adalah dengan cara menerapkan model-model pembelajaran yang bersifat peningkatan aktivitas dan kreativitas mahasiswa yang memungkinkan siswa lebih terlibat secara aktif dalam belajar karena siswa mempunyai tanggung jawab besar dan memungkinkan berkembangnya daya kreatif siswa. Sedangkan peran guru sebagai fasilitator kegiatan belajar mengajar, sumber informasi bagi siswa, pendorong bagi siswa untuk belajar, serta penyediaan materi pembelajaran. Guru harus dapat mendiagnosa kesulitan siswa dalam belajar dan dapat memberikan bantuan kepadanya dengan kebutuhannya.

Model pembelajaran adalah sarana yang memungkinkan siswa untuk berinteraksi dengan yang lain dan saling berkerjasama dalam kelompok kecil dan saling membantu

dalam belajar dapat memotivasi siswa, memanfaatkan seluruh energy sosial siswa, saling mengambil keputusan dan tanggung jawab membantu siswa belajar menemukan topik-topik materi pembelajaran sesuai dengan konten keadaan siswa dalam lingkungan mereka serta menemukan kata-kata dan makna-makna yang sesuai dengan permasalahan yang diberikan selama proses pembelajaran. Dengan menggunakan model pembelajaran diharapkan mampu membantu tercapainya tujuan pembelajaran yang berkelompok maupun individual serta dapat meningkatkan pemahaman siswa yang dapat dilihat dari hasil belajarnya. Hasil belajar sering kali digunakan sebagai ukuran mengerahui seberapa jauh seorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Untuk mengaktualisasi hasil belajar tersebut diperlukan serangkaian pengukuran menggunakan alat evaluasi yang baik dan memenuhi syarat.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Model pembelajaran sangatlah berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Guru sudah seyogyanya membawa suasana kelasnya dengan keadaan yang menyenangkan agar siswa lebih dapat menangkap materi yang diajarkan. Karena dengan memberikan pengalaman dalam memecahkan masalah siswa dapat mengingat dan juga mengulang materi yang sudah diajarkan. Sehingga akan sulit untuk lupa terhadap materinya sebab siswa ikut terlibat dan berkontribusi besar dalam pemecahan masalah yang diberikan guru kepadanya untuk menyelesaikan masalah tersebut. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar sangatlah variatif, bias dilihat dari indikasi seperti media pembelajara, sarana dan prasarana, serta motivasi yang diberikan guru kepada siswa. Faktor acapkali diabaikan karena keterbatasan dalam hal pelaksanaannya padahal faktor itu mempunyai andil yang cukup besar dalam menunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran. Namun itu semua akan berbalik kepada gurunya, seorang guru dituntut untuk kreatif dalam melihat keadaan sekitar, guru harus peka dalam memanfaatkan media sekitar sebagai sarana media ajar di kelas.

Oleh sebab itu guru diharapkan lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan

model pembelajaran untuk peningkatan hasil belajar siswa di kelas.

B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang Implementasi Model Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar.

DAFTAR RUJUKAN

- Akbar, Akbar. "Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Di SMA Negeri 1 Batukliang Utara." *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran* 5, no. 1 (2019).
- Ana, Nabila Yuli. "Penggunaan Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar." *Jurnal Imiah Pendidikan dan Pembelajaran* 2, no.1 (2018).
- Ferdiansyah, and Ambiyar; "Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis E Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Matakuliah Media Pembelajaran Musik." *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Seni* 21, no. 1 (2020).
<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/komp/osi/article/view/108082/pdf>.
- Malik, Abdul, and Karim Amrullah. "Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Strategi Pengembangan Kurikulum Perspektif Pendekatan Total Quality Management (Tqm) Di Pendidikan Tinggi" 3, no. 5 (2021).
- Mungmachon. "Local Wisdom and River Basin." *International Journal of Humaities and Social Science* 24, no. 1 (2022).
- Novalinda, Rina, Oskah Dakhi, Melda Fajra, Azmil Azman, Mardhiah Masril, Ambiyar Ambiyar, and Unung Verawadina. "Learning Model Team Assisted Individualization Assisted Module to Improve Social Interaction and Student Learning Achievement." *Universal*

- Journal of Educational Research* 8, no. 12A (2020).
- Nursapia, Harahap. "Penelitian Kepustakaan." *Jurnal Iqra'* Volume 08 (2014).
- Pamungkas, Aji, Bambang Subali, and Suharto Linuwih. "Implementasi Model Pembelajaran IPA Berbasis Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA* 3, no. 2 (2017).
- Purba, Frikson Jony. "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode Demonstrasi." *INPAFI (Inovasi Pembelajaran Fisika)* 6, no. 3 (2018).
- Rahmasari, Riana. "Application of Problem Based Learning Model to Increase Science Learning Result of 4th Grade Student." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 5 (2016): 3456-3465. Somantri, Hendra. "Penerapan Model Pembelajaran Terpadu Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD." *Jurnal Administrasi Pendidikan* 9, no. 69 (2009).
- Sumarsih, Ineu, Teni Marliyani, Yadi Hadiyansah, Asep Herry Hernawan, and Prihantini Prihantini. "Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Penggerak Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6, no. 5 (2022).
- Suyanti, Retno Dwi. "Model Pembelajaran Discovery Learning." *Strategi Pembelajaran* 1, no. 69(2010).
- Yanuarti, Ary, and A. Sobandi. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 1, no.1 (2016).
- Zagoto, Maria Magdalena. "Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Dasar-Dasar Akuntansi 1 Melalui Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Word Square." *Educativo: Jurnal Pendidikan* 1, no. 1 (2022).